

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tingkat kebutuhan daging sapi di Indonesia sampai pada tahun 2013 mencapai lebih dari 550 ribu ton. Akan tetapi dengan meningkatnya kebutuhan konsumsi daging sapi tersebut tidak diiringi dengan jumlah produksi daging serta populasi ternak lokal. Populasi sapi dan kerbau di Indonesia pada 1 Mei 2013 mencapai 14,2 juta ekor atau mengalami penurunan yang cukup tajam apabila dibandingkan dengan hasil pendataan pada Juni 2011 yang mencapai 16,7 juta ekor. Hal tersebut memberikan asumsi bahwa populasi sapi mengalami penurunan sebesar 15,30% dalam 2 tahun, dan populasi sapi susut 2,5 juta ekor (Anonimus, 2013). Penurunan populasi ternak ruminansia diduga disebabkan oleh lahan pangan semakin sempit sehingga tidak memungkinkan untuk memelihara ternak karena ketersediaan rumput dan sisa-sisa hasil pertanian yang kurang mencukupi kebutuhan pakan (Anonimus, 2011).

Pada tahun 2005 dan 2010 Kementerian Pertanian mencanangkan Program Swasembada Daging Sapi (PSDS) namun tingkat keberhasilan yang diperoleh sangat kecil. Pada tahun 2014 Kementan mencanangkan kembali PSDS akan tetapi target swasembada daging sapi pada tahun 2014 tidak tercapai (Anonimus, 2014). Tantangan pembangunan peternakan menuju swasembada daging dan susu nasional sangat besar. Adapun salah satu poin penting pembangunan peternakan adalah ketersediaan pakan berkualitas (Anonimus, 2013).

Jawa Timur merupakan penghasil sapi pedaging terbesar di Indonesia, sehingga Jawa Timur mempunyai peranan penting dalam program swasembada daging. Jumlah populasi ternak sapi pedaging di Jawa Timur pada tahun 2012 sebesar 5.019.445 ekor. Kabupaten Magetan yang terletak di Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu kabupaten yang menghasilkan sapi pedaging dan termasuk daerah pengembangan dan sentra pemasaran ternak sapi pedaging di Jawa Timur bagian selatan yang memperdagangkan ternak yang berasal dari daerah sekitarnya dengan tujuan Jakarta, Bogor, Bandung (Anonimus, 2004). Kabupaten Magetan merupakan daerah yang potensial dan mempunyai potensi baik untuk pengembangan ternak sapi potong.

Kecamatan Poncol merupakan salah satu sentra usaha peternakan sapi potong di Jawa Timur. Jumlah populasi sapi potong yang setiap tahun meningkat telah membuktikan hal tersebut. Populasi ternak sapi potong di Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan yaitu sebanyak 11.234 ekor (Anonimus, 2013). Kecamatan Poncol merupakan kecamatan yang memiliki 8 desa, yaitu Desa Janggan, Genilangit, Alastuwo, Gonggang, Cileng, Sombo, Plangkronan dan Poncol.

Usaha sektor peternakan hewan besar yang tergantung pada limbah hasil pertanian, semakin mengahawatirkan dari kondisi daya dukung lahan, dalam mendukung kehidupan yang optimal bagi hewan ternak. Padahal peternakan merupakan salah satu sumber mata pencaharian yang diandalkan oleh penduduk di Kabupaten Magetan. Ketersediaan pakan ternak ruminansia, khususnya hijauan di pertanian lahan kering sangat dipengaruhi oleh musim, musim penghujan

hijauan melimpah dan pada musim kemarau terjadi kekurangan hijauan sehingga kuantitas, kualitas dan kontinuitas pakan hijauan tidak terjamin sepanjang tahun yang menyebabkan ternak tidak dapat berproduksi secara optimal (Ruswendi, 2004).

Kecamatan Poncol yang merupakan lokasi penelitian mempunyai potensi penggunaan bahan pakan untuk digunakan sebagai pakan ternak ruminansia diantaranya adalah hijauan yang berupa rumput dan limbah pertanian. Bukan hanya hijauan rumput dan limbah pertanian yang dapat digunakan sebagai pakan tetapi juga masih banyak potensi hijauan lainnya yang belum diketahui secara tepat. Berdasarkan hal di atas maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ketersediaan pakan serta daya tampung (*carrying capacity*) ternak ruminansia di Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan pakan dan daya tampung (*carrying capacity*) ternak sapi potong di Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat ketersediaan pakan dan daya tampung (*carrying capacity*) ternak sapi potong dan juga dapat menjadi pedoman bagi peternak sapi potong serta investor untuk pengembangan ternak sapi potong di Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur.